

PENYULUHAN MASYARAKAT RT 034/ RW 012 KETAPANG DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYEBARAN PANDEMI COVID-19 DI ERA AKB

Cahyono Ikhsan¹, Lutgardis Odilia Andinna¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: cahyonoikhsan@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang diperkirakan akan tetap berlangsung hingga akhir tahun, membuat Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Kebijakan tersebut dibuat karena belum ditemukannya vaksin Covid-19 dan diharapkan program ini dapat membantu agar perekonomian masyarakat dan negara tetap stabil. Era AKB adalah sebuah era dimana masyarakat diharapkan untuk menerapkan protokol-protokol kesehatan saat beraktivitas di tempat umum selama masa pandemi Covid-19. Namun, masih ada warga yang kurang memperhatikan protokol kesehatan seperti menggunakan masker ketika beraktivitas di luar rumah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap pandemi Covid-19 ini, perlu adanya kegiatan sosialisasi mengenai era AKB dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya untuk mencegah penyebaran penyakit ini di lingkungan RT 034/ RW 012. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah (1) Program kerja e cara luring, dengan mensosialisasikan dan membagikan set pencegahan Covid-19, pemasangan poster dan spanduk terkait “Jarak dan Adaptasi Kebiasaan Baru”, dan membuat dan menyerahkan tempat cuci tangan untuk RT dan Lingkungan; (2) Program kerja secara daring, dengan mensosialisasikan dan mengedukasi informasi seputar Covid-19 dan AKB melalui media sosial Instagram dan aplikasi pesan WhatsApp. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman warga dan anak-anak mengenai penyakit Covid-19, AKB dan dapat terpenuhinya kebutuhan masker warga RT 034/ RW 012.

Kata Kunci : AKB, KKN UNS Covid-19, PHBS

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadi sebuah momok bagi seluruh masyarakat dunia. Tak terkecuali, Indonesia. Angka persebaran korban penyakit Covid-19 di Indonesia per 5 Juni 2020 menunjukkan angka 29.521 positif, 9.443 sembuh, dan 1.770 meninggal dunia. Angka tersebut terus meningkat setiap harinya. Untuk menekan angka persebaran korban Covid-19, Pemerintah menghimbau masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan aktivitas di dalam maupun di luar ruangan. Kebijakan

Pemerintah yang dilakukan untuk masyarakat dapat beraktivitas seperti biasa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan disebut dengan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Kebijakan ini dilakukan karena belum ditemukannya vaksin Covid-19 dan untuk menjaga kestabilan perekonomian Indonesia.

Saat ini, pandemi Covid-19 telah menyentuh hampir seluruh wilayah di Indonesia. Begitu pula kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang menun-

jukkan per 5 Juni 2020, sebaran kasus Covid-19 dengan ODP sebanyak 409 jiwa, PDP 23 jiwa, dan pasien terkonfirmasi positif sebanyak 19 jiwa, dan sembuh sebanyak 2 jiwa. Warga di RT 034/ RW 012 Kec. Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat saat pandemi Covid-19 ini nampak masih melaksanakan aktivitas sehari-harinya seperti biasa. Namun, masih banyak warga yang melaksanakan kegiatan di luar ruangan dengan tidak menggunakan masker dan masih belum ada fasilitas tempat cuci tangan di wilayah tersebut.

Dalam usaha untuk turut berkontribusi dalam mencegah penularan Covid-19 di daerah RT 034/ RW 012 Kelurahan Mulia Baru, Kecamatan Delta Pawan, Ketapang, disusun berbagai program kerja dalam kegiatan KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19, diantaranya menginformasikan AKB secara lebih rinci dengan protokol kesehatan yang berlaku, penggunaan masker yang baik, edukasi mengenai Covid-19 kepada anak-anak melalui cerita bergambar Covid-19 dengan tujuan meningkatkan minat anak untuk memahami pandemi Covid-19, pembagian masker, dan penyerahan tempat cuci tangan untuk RT dan lingkungan. Serta program penunjang kegiatan KKN yang dilaksanakan secara daring melalui media sosial Instagram dan aplikasi pesan WhatsApp melalui fitur grup, dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pandemi Covid-19 ini.

METODE

Program KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19 ini dilaksanakan dengan sasaran kegiatan warga RT 034/ RW 012, Kelurahan Mulia Baru, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang. Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 dengan tetap menjaga jarak sosial dan tidak mengumpulkan massa. Program kerja KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19 dibuat dengan menyesuaikan kondisi dan situasi masyarakat setempat. Program kerja yang dilaksanakan menggunakan dua metode yaitu:

1. Program Kerja Luring

- a. Sosialisasi dan Pembagian Set Pencegahan Covid-19
 - b. Pemasangan poster dan spanduk terkait “Jarak Sosial dan Adaptasi Kebiasaan Baru”
 - c. Membuat dan menyerahkan Tempat Cuci Tangan untuk RT dan Lingkungan
- ### **2. Program Kerja Daring**
- a. Sosialisasi dan edukasi melalui Instagram
 - b. Sosialisasi dan edukasi melalui WhatsApp Grup

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19 ini dilaksanakan padatanggal 2 Juni 2020 hingga 17 Juli 2020. Tema yang diangkat dalam kegiatan KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19 di RT 034/ RW 012, Kel. Mulia Baru, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang adalah “Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Wabah Covid-19”. Kegiatan ini dilaksanakan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru dengan program kerja yang telah dilaksanakan juga menyesuaikan dengan kondisi dan situasi masyarakat RT 034/ RW 012. Berikut adalah program kerja yang telah dilaksanakan :

1. Program Kerja Luring

Program kerja ini dilaksanakan dengan pertimbangan untuk tidak mengumpulkan warga dengan tetap menjaga jarak sosial.

- a. Sosialisasi dan Pembagian Set Pencegahan Covid-19

Dalam masa pandemi Covid-19 ini, masyarakat dihimbau oleh pemerintah untuk tetap menjalankan protokol kesehatan, terlebih dalam masa “Adaptasi Kebiasaan Baru”. Saat mengamati aktivitas warga lingkungan RT 034/ RW 012, masih banyak warga yang kurang memperhatikan protokol kesehatan untuk beraktivitas di luar rumah, terlebih dalam menggunakan masker. Masker menjadi salah satu alat protokol kesehatan yang paling penting untuk mencegah penyebaran virus korona yang menular melalui percikan air dari mulut dan hidung. Dengan menggunakan masker, masyarakat telah turut ambil bagian dalam pencegahan penyakit Covid-19.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program kerja ini penulis membuat set pencegahan Covid-19 yang terdiri dari :

- 2 buah masker, untuk memfasilitasi kebutuhan warga sehingga memiliki persediaan masker yang cukup.
- Brosur yang berisi informasi mengenai adaptasi kebiasaan baru, cara mencuci tangan yang baik, dan cara menggunakan masker yang baik. Informasi ini disampaikan agar warga selalu ingat cara pencegahan penyebaran Covid-19.
- Cerita bergambar mengenai Covid-19 dan stiker anak ajakan untuk mencuci tangan,

menggunakan masker, dan perlindungan terhadap Covid-19. Agar anak-anak lebih mudah memahami bahaya penyakit ini.

- Stiker KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19 sebagai identitas diselenggarakannya KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19 di lingkungan RT 034/ RW 012.

Dengan dibagikannya set Pencegahan Covid-19 ini, warga menjadi lebih memperhatikan protokol kesehatan untuk selalu menggunakan masker ketika beraktivitas di luar rumah. Sehingga, warga menjadi agen pencegahan penyebaran Covid-19 untuk keluarga dan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Pembagian dan Sosialisasi set Pencegahan Covid-19



Gambar 1.1. Set Pencegahan Covid-19

b. Pemasangan poster dan spanduk terkait “Jarak Sosial dan Adaptasi Kebiasaan Baru”

Poster menjadi alat komunikasi yang sering digunakan untuk menginformasikan suatu hal kepada masyarakat umum. Menurut Nursalam (2008:221), poster bertujuan untuk mengingatkan kembali dan mengarahkan pembaca ke arah tindakan tertentu atau sebagai bahan diskusi kelompok. Dalam situasi pandemi saat ini, pendidik ke-

sehatan memerlukan media untuk menyampaikan pesan kesehatan, dan poster menjadi salah satu media pendidikan kesehatan untuk mengirim pesan kesehatan tersebut (Nursalam, 2008:220). Tidak hanya poster, media lainnya yang dapat digunakan adalah spanduk. Spanduk bertujuan untuk menyampaikan pesan untuk dapat dibaca oleh para pemakai jalan.

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis



Gambar 1.2. Pemasangan Spanduk dan Poster

membuat dan memasang poster dan spanduk sebagai media untuk menyampaikan pesan kesehatan mengenai pandemi Covid-19, khususnya tema “Menjaga Jarak Sosial” untuk poster dan Adaptasi Kebiasaan Baru untuk spanduk. Hal ini dilakukan seperti tujuan di buatnya poster yaitu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan untuk selalu mengingatkan masyarakat untuk tetap menjaga jarak sosial dan protokol kesehatan selama Adaptasi Kebiasaan Baru. Poster di tempel di dinding futsal, perbatasan RT 034/ RW 012, di papan pengumuman Gereja, dan di beberapa tembok rumah warga.

Melalui program kerja ini diharapkan warga lebih memahami protokol kesehatan jaga jarak sosial dengan orang sekitar saat berada di tempat umum, dan selalu mengingat untuk menerapkan protokol kesehatan tersebut ketika berada di tempat umum.

c. Membuat dan menyerahkan Tempat Cuci Tangan untuk RT dan Lingkungan

Latar belakang terlaksananya program kerja ini adalah belum tersedianya tempat cuci tangan di daerah RT 034/ RW012. Kemudian, program kerja ini dilaksanakan dengan membuat tempat cuci tangan yang proses pembuatannya direkam dan dibagikan versi videonya kepada warga. Program kerja ini bertujuan untuk mengedukasi warga agar dapat membuat tempat cuci tangan sendiri dari barang-barang yang sudah tidak digunakan kembali dan dapat dimanfaatkan menjadi tempat cuci tangan. Tempat cuci tangan dilengkapi dengan stiker cara mencuci tangan yang baik dan benar, stiker kepemilikan tempat cuci tangan tersebut, botol dan sabun cuci tangan isi ulang.

Sementara itu, tempat cuci tangan yang dibuat diserahkan kepada Ketua RT dan Ket-



Gambar 1.3: Pembuatan dan Penyerahan Tempat Cuci Tangan kepada Ketua RT



Gambar 1.4.: Warga sedang mencuci tangan menggunakan tempat cuci tangan saat Ibadah Kematian di salah satu rumah warga

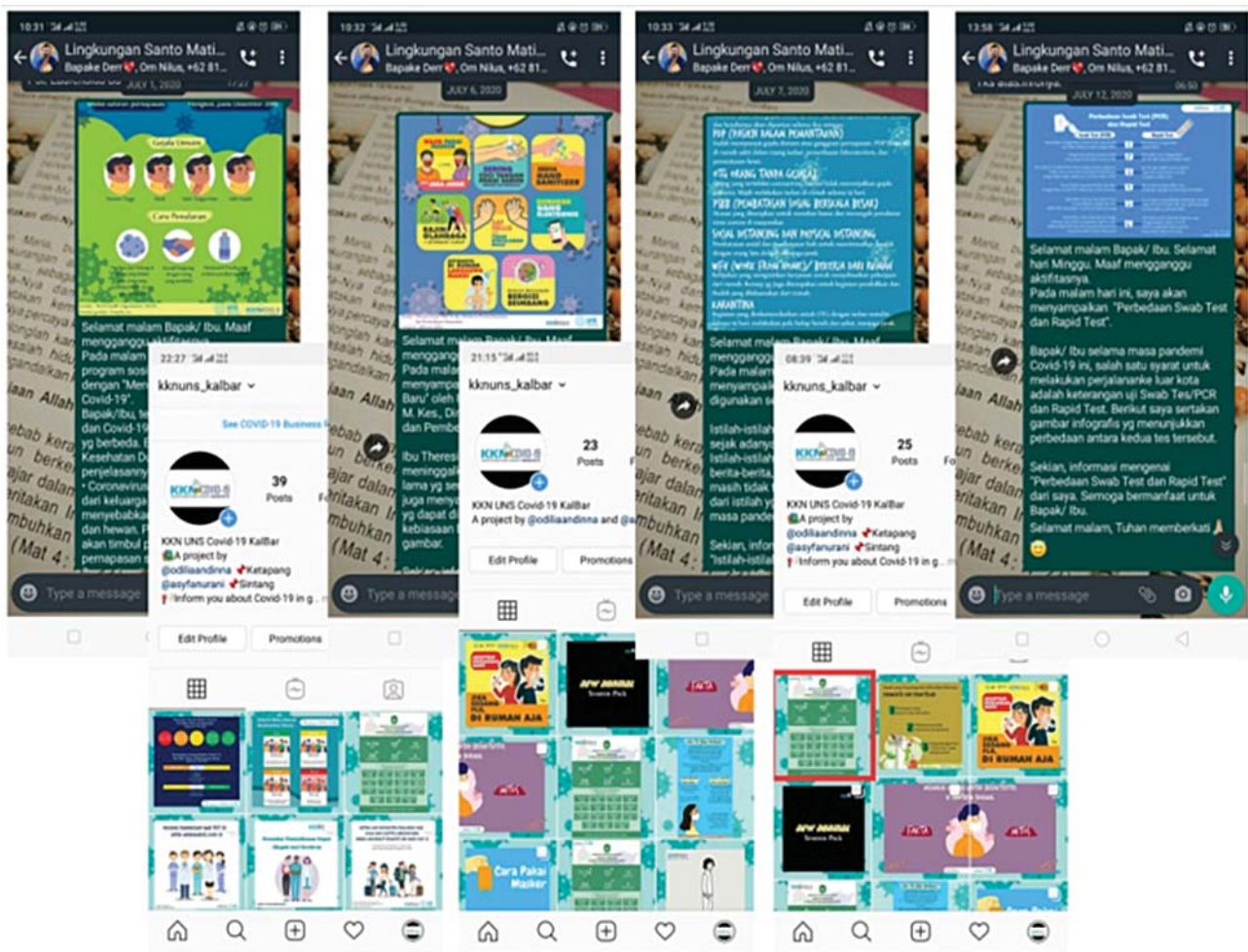
ua Lingkungan dengan tujuan apabila ada kegiatan di wilayah RT dan Lingkungan maka tempat cuci tangan ini dapat digunakan untuk keperluan-keperluan tersebut. Salah satu kegiatan yang menggunakan tempat cuci tangan yang penulis serahkan saat kegiatan KKN ini berlangsung adalah saat Ibadah Keamatan di salah satu rumah warga.

Melalui program kerja ini, warga terfasilitasi dengan adanya tempat cuci tangan tersebut dan bisa membuat sendiri tempat cuci tangan yang ekonomis dengan menggunakan ember atau galon bekas.

2. Program Kerja Daring

Sesuai dengan konsep KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19, salah satu program kerja

yang dilaksanakan adalah sosialisasi pencegahan Covid-19 secara daring. Sosialisasi ini dilaksanakan melalui media sosial Instagram dan aplikasi pesan WhatsApp melalui fitur grup. Informasi-informasi yang disampaikan melalui kedua media ini berfokus untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19 sehingga tidak terjadi kesalahan informasi. World Health Organization (WHO), Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang, dan media seperti detik.com, dan lainnya menjadi sumber bacaan atau referensi untuk sosialisasi dan edukasi secara luring agar informasi yang disampaikan lebih akurat. Video dan gambar yang diunggah dikedua media sosial ini di-



serta dengan deskripsi dan ajakan untuk selalu menerapkan PHBS untuk menghindari penularan Covid-19.

a. Sosialisasi dan Edukasi melalui Instagram

Menyampaikan informasi mengenai Covid-19 secara umum (cara penularan, gejala, dan cara pencegahan), cara mencuci tangan yang baik, daftar akun Instagram dan Website Seputar Covid-19 Kabupaten-kabupaten di Kalimantan Barat, cara memakai masker, jarak sosial, Adaptasi Kebiasaan Baru, kriteria zonasi daerah, Prosedur pemeriksaan swab dan rapid test, dan jumlah korban terpapar Covid-19 di Kalimantan Barat (update tanggal 8 Juni, 11 Juni, 16 Juni, 18 Juni, 21 Juni, 30 Juni, 2 Juli, 12 Juli).

Tanggapan dari unggahan ini mendapatkan respon yang baik. Unggahan di media sosial Instagram ini mendapatkan komentar-komentar yang baik.

b. Sosialisasi dan Edukasi melalui WhatsApp Grup

Sosialisasi dan edukasi yang disampaikan melalui WhatsApp Grup memiliki kesamaan unggahan informasi dengan yang disampaikan di Instagram. Tambahan unggahan di WhatsApp grup berupa video edukasi “Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar”, “Cara Membuat Tempat Cuci Tangan”, dan “Cara Membuat Masker dengan Jahit Tangan”.

Bapak/ Ibu dan teman-teman anggota grup WhatsApp menyambut dengan baik sosialisasi dan edukasi yang penulis sampaikan. Melalui sosialisasi dan edukasi ini diharapkan warga lebih mempersiapkan diri dalam masa Adaptasi Kebiasaan Baru ini, seperti memperhatikan dan melengkapi syarat perjalanan, memantau warna zonasi wilayah

yang akan dikunjungi, dan protokol-protokol kesehatan yang berlaku di tempat umum.

PENUTUP

Kegiatan KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19 yang berlokasi di RT 034/ RW 012, Kel. Mulia Baru, Kec. Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat telah berjalan dengan lancar dan selesai dilaksanakan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap wabah Covid-19 membuahkan hasil yang membuat masyarakat untuk tetap selalu waspada dan melaksanakan protokol kesehatan. Dengan diadakannya KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19 di RT 034/ RW 012, Kel. Mulia Baru, Kec. Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, masyarakat diharapkan mampu :

1. Masyarakat lebih memahami tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
2. Menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama untuk aktivitas di luar rumah dengan menggunakan masker dan mencuci tangan atau membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer.
3. Anak-anak jadi lebih memahami bahaya penyakit Covid-19.
4. Masyarakat lebih memahami Era Adaptasi Kebiasaan Baru dan ketentuan-ketentuan yang harus dijalani selama Era Adaptasi Kebiasaan Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19 dan melalui bantuan dana yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020, 17 Juli). "Data Sebaran Indonesia". Diakses pada 17 Juli 2020, dari www.covid19.go.id
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang. (2020, 5 Juni). "Data Sebaran Kasus Covid-19 Kabupaten Ketapang". Diakses pada 5 Juni 2020, dari www.dinkes.ketapangkab.go.id
- Efendi, Ferry dan Nursalam. 2008. Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Ketapang (2020, 16 Juli). "Sebaran Covid-19 Ketapang, Kalimantan Barat, 16 Juli 2020 – pukul 14.00 WIB". Diakses pada 17 Juli 2020, dari https://www.instagram.com/p/CcRX_A2n5/?igshid=2djuccj4xhfs
- World Health Organization. (2020). "Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus". Diakses pada 17 Juli 2020, dari www.who.int/Indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public,
- Putsanra, Dipna Videlia dan Agung DH. Tirto.id. (2020, 26 Mei). "Apa itu New Normal dan Bagaimana Penerapannya Saat Pandemi Corona?". Diakses pada 5 Juni 2020, dari <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/apa-itu-new-normal-dan-bagaimana-penerapannya-saat-pandemi-corona-fCSg>